



## Bimbingan teknis penanganan benih Jabon Merah bagi pengelola persemaian permanen Anduna BPDAS sampara

Faisal Danu Tuheteru<sup>1\*</sup>, Husna<sup>1</sup>, Wiwin Rahmawati Nurdin<sup>1</sup>, Nurhayati Hadjar<sup>1</sup>, Nurnaningsih Hamzah<sup>1</sup>, Satya Agustina Laksanany<sup>1</sup>, Abigael Kabe<sup>1</sup>, Mariana Zainun<sup>1</sup>, Resi<sup>1</sup>, Asnani<sup>2</sup>, Aziz Ahsoni<sup>3</sup>

Published online: 2 Juni 2024

### ABSTRAK

Penanganan benih jabon merah oleh pengelola persemaian permanen Anduna, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara masih terbatas. Oleh karena itu, perlu upaya peningkatan pengetahuan para pengelola melalui bimbingan teknis. Tujuan pelaksanaan bimbingan teknis adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas pengelola persemaian permanen tentang ekstraksi dan perkecambahan benih jabon merah. Bimtek ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024 bertempat di Persemaian permanen Anduna, Konawe Selatan dengan jumlah peserta 30 orang. Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode *Technology Transfer*. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kapasitas pengelola persemaian terkait pengenalan jabon merah, teknik ekstraksi dan perkecambahan benih jabon merah. Selain itu, tersedia benih jabon merah untuk kebutuhan produksi bibit jabon merah di persemaian permanen BPDAS Sampara.

**Kata kunci:** *Neolamarckia macrophyllus*, ekstraksi dan perkecambahan benih, BPDAS Sampara

**Abstract:** Handling of red jabon seedlings by managers of the Anduna permanent nursery, South Konawe, Southeast Sulawesi is still limited. Therefore, efforts are needed to increase managers' knowledge through technical guidance. The aim of implementing technical guidance is to increase the knowledge and capacity of permanent nursery managers regarding extraction and germination of red jabon seeds. This technical guidance was carried out on 11 May 2024 at the Anduna permanent nursery, South Konawe with a total of 30 participants. The method used in this program is the Technology Transfer method. The results of the service show an increase in the knowledge and capacity of nursery managers regarding the introduction of red jabon, extraction techniques and germination of red jabon seeds. Apart from that, red jabon seeds are also available for the production of red jabon seedlings at the BPDAS Sampara permanent nursery.

**Keywords:** *Neolamarckia macrophyllus*, extraction and germination seed, BPDAS Sampara

### PENDAHULUAN

Persemaian permanen Anduna merupakan persemaian permanen yang dikelola oleh Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Sampara, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Persemaian ini memiliki luas 19.990 m<sup>2</sup> dengan target produksi bibit tahun 2024 sebanyak 400.000 bibit dari kapasitas persemaian permanen Anduna sebanyak 1.000.000 bibit. Total 22 jenis yang dikembangkan yang terbagi atas

<sup>1</sup> Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, Universitas Halu Oleo Kendari

<sup>2</sup> Jurusan Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Halu Oleo Kendari

<sup>3</sup> BPDAS Sampara, Kendari, Sulawesi Tenggara

\*) *corresponding author*

Faisal Danu Tuheteru  
Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, Universitas Halu Oleo Kendari, Sulawesi Tenggara, 93121. Indonesia

Email: [faisal.danu.tuheteru\\_fhut@uho.ac.id](mailto:faisal.danu.tuheteru_fhut@uho.ac.id)

tanaman kayu-kayuan sebanyak 10 jenis, tanaman HHBK/MPTS sebanyak 8 jenis serta tanaman estetik/pelindung 4 jenis. Salah satu jenis tanaman kayu-kayuan yang dikembangkan di persemaian adalah Jabon Merah (*Neolamarckia macrophyllus* Miq.).

Target produksi jabon merah pada tahun 2024 sebanyak 50.000 batang. Bibit jabon merah tersebut diperuntukan untuk kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan serta penghijauan lingkungan. Berdasarkan informasi dari pengelola Persemaian bahwa selama ini produksi bibit jabon merah berasal dari sosis jabon merah yang diperoleh dari luar Sulawesi Tenggara. Kondisi ini terjadi karena keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan pengelola persemaian terkait penanganan benih jabon merah. Oleh karena itu, perlu upaya peningkatan kapasitas pengelola persemaian terkait ekstraksi dan perkecambahan benih jabon merah melalui penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan penguasaan teknologi terkait penanganan benih jabon merah. Secara umum benih jabon merah dapat diekstraksi basah dan kering (Tuheteru et al. 2019a).

Manfaat dari kegiatan ini adalah 1) memanfaatkan buah jabon merah yang tersedia melimpah dari pohon induk yang ditanam di persemaian, 2) pengelola dapat mengekstraksi dan mengecambahkan benih jabon merah, serta 3) tersedia benih jabon merah sebagai sumber material genetic untuk produksi bibit di persemaian.

## Masalah

Kegiatan Bimtek ini dilaksanakan atas keterbatasan pemahaman pengelola persemaian permanen Anduna terkait penanganan benih jabon merah khususnya ekstraksi dan perkecambahan benih.

## METODE PELAKSANAAN

### - Waktu dan Tempat

Bimtek dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024 bertempat di Persemaian Permanen Anduna di Desa Anduna, Kabupaten Konawe Selatan.

### - Peserta

Peserta pelatihan ini adalah pengelola persemaian permanen dan mahasiswa magang MBKM dari jurusan kehutanan Universitas Halu Oleo dengan total peserta 30 orang.

### - Metode pelatihan

Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode *Technology Transfer*. Model ini digunakan untuk membantu pihak pengelola persemaian dalam memproduksi benih jabon merah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kegiatan yang telah dilaksanakan

#### a. Persiapan kegiatan

Tim pengabdian Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo telah melakukan koordinasi dengan kepala BPDAS Sampara dan manajer persemaian permanen Anduna sebelum kegiatan dilaksanakan. Hasil koordinasi tersebut berupa pembagian tugas masing-masing tim serta penentuan waktu pelaksanaan kegiatan.

## b. Pelaksanaan Bimtek

### - Pembukaan kegiatan

Secara resmi, kegiatan bimtek dibuka oleh kepala BPDAS Sampara. Dalam sambutannya, kepala BPDAS Sampara menyampaikan rasa syukur dan berterima kasih kepada tim pengabdian dosen jurusan kehutanan UHO, karena selama ini pengadaan benih jabon merah dari sosis jabon merah. Selain itu, pengetahuan pengelola persemaian terkait ekstraksi dan perkecambahan benih jabon merah juga masih terbatas. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat membantu pengelola untuk menyiapkan benih dalam rangka pengadaan bibit jabon merah, pada kesempatan yang sama, Prof. Dr. Ir. Husna, MP yang mewakili Tim Pengabdian menyampaikan bahwa harapan dari kegiatan ini adalah ada transfer pengetahuan dan teknologi terkait penanganan benih jabon merah bagi pengelola persemaian dan atas pelaksanaan kegiatan hari ini, atas nama pimpinan fakultas dan jurusan mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada kepala BPDAS Sampara dan Jajarannya atas dukungannya. Setelah pembukaan, dilanjutkan dengan penyerahan buku-buku karya dosen Kehutanan FHIL UHO yang relevan dengan kegiatan bimtek. Dokumentasi suasana pembukaan kegiatan dan penyerahan buku disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Suasana pembukaan kegiatan dan penyerahan buku**

### - Penyampaian materi ruangan

Kegiatan bimbingan teknis dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024 dan disajikan dalam bentuk penyampaian materi oleh narasumber yakni Dr. Faisal Danu Tuheteru, S.Hut., M.Si (dosen Jurusan Kehutanan UHO) dengan judul Penanganan Benih Jabon Merah. Dokumentasi penyampaian materi disajikan pada Gambar 2. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan morfologi, sebaran, manfaat dan kegunaan, serta penanganan benih jabon merah.



**Gambar 2. Penyampaian materi oleh Narasumber**

c. Pelaksanaan Ekstraksi Benih

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan ekstraksi benih jabon merah dengan tahapan kegiatan sebagai berikut (Gambar 3) :

- Buah jabon yang telah dikumpulkan selanjutnya dipotong menjadi ukuran yang lebih kecil agar lebih cepat lunak. Bagian tengah yang tidak berisi biji dipisah.
- Potongan buah dimasukan ke dalam wadah yang berisi air kemudian direndam selama 24 jam (tahapan ini telah dilakukan 24 jam sebelum kegiatan bimtek).
- Daging buah yang telah lunak kemudian dihancurkan sampai menjadi seperti bubur dengan cara diremas-remas.
- Bubur buah kemudian disaring dengan menggunakan saringan santan untuk memisahkan bijinya.
- Benih hasil penyaringan kemudian dikeringanginkan.
- Biji yang sudah kering, dilakukan penyaringan kembali untuk memisahkan antara benih murni dan kotoran benih.



**Gambar 3. Tahapan ekstraksi benih jabon merah**

d. Pelaksanaan Perkecambahan Benih

Setelah benih tersedia dari ahsil ekstraksi, dilanjutkan dengan perkecambahan benih jabon merah dengan tahapan kegiatan sebagai berikut (Gambar 4) :

- Media perkecambahan adalah pasir, campuran pasir halus dan tanah halus (1:1), tanah halus.
- Media kecambah telah disterilisasi dan disiram jenuh sebelum dilakukan penaburan benih.
- Benih dicampur dengan pasir halus (2:1) dan ditaburkan menggunakan ayakan halus.
- Bak kecambah berisi benih disiram setiap hari menggunakan sprayer dan bak ditutup untuk menjaga kelembaban.
- Untuk mencegah serangan penyakit yang disebabkan oleh fungi maka media sebaiknya disemprot fungisida DITHANE-M-45.
- Benih mulai berkecambah setelah 7-15 hari setelah penaburan benih.
- Semai siap saphi umur 6-8 minggu atau sudah ada 4-6 daun



**Gambar 4. Tahapan perkecambahan benih jabon merah**

## 2. Tersedia benih dan semai jabon merah

Tersedia benih jabon merah hasil ekstraksi benih pada kegiatan bimtek. benih-benih tersebut dapat menjadi bahan tanaman untuk produksi bibit jabon merah melalui perkecambahan benih. Perkecambahan juga telah dilakukan diharapkan akan tumbuh semai jabon merah yang selanjutnya akan disaphi ke polybag atau ke polytube atau juga dibuatkan sosis sebelum dipindahkan ke polybag..

## 3. Penguatan Kapasitas pihak pengelola persemaian

Setelah bimtek tampak bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kapasitas peserta tentang perbedaan morfologi jabon merah dan jabon putih, ekstraksi dan perkecambahan benih jabon merah. Fakta ini ditunjukkan dengan antusias peserta mengikuti kegiatan bimtek. Peningkatan pengetahuan dan kapasitas peserta setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan budidaya jabon merah juga pernah dilaporkan pada anggota KTH Makmur Lestari Desa Andinete, Konawe Selatan (Tuheteru et al. 2019b) dan anggota KTH Maju Makmur, Bombana (Tuheteru et al. 2020). Peningkatan juga dilaporkan pada pelatihan budidaya bitti pada anggota KTH di Kelurahan Poea, Rumbia Tengah, Bombana (Husna et al. 2021) serta petani jeruk siompu terkait pengendalian *Diplodia* (Pakki et al. 2023). Produksi pupuk hayati mikoriza petani jeruk siompu (Husna et al. 2023a) dan produksi bokasi petani jeruk siompu (Basrudin et al. 2023) serta bimtek teknik cangkok (Husna et al. 2023b) dan tabulampot jeruk siompu (Husna et al. 2023c).

## KESIMPULAN

Kegiatan Bimtek penanganan benih jabon merah yang dilaksanakan di persemaian permanen Anduna dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengelola persemaian terkait ekstraksi dan perkecambahan benih. Selain itu, tersedia benih jabon merah yang dapat dijadikan sebagai bahan produksi bibit jabon merah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan UHO, Ketua Jurusan Kehutanan UHO dan Kepala BPDAS Sampara atas dukungannya sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basrudin, Husna, Mansur I, Hadini H, Tuheteru FD, Albasri, Arif A, Umar M, WD Yusria, Asniah, Saribadu J, LD Kasno Arif, Dahlan, Asnani. 2023. Penyuluhan dan pelatihan produksi pupuk organik bokashi petani jeruk siompu. *PROPAGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 17-24
- Husna et al. 2022. *Jeruk Keprak Siompu*. IPB Press.
- Husna, FD Tuheteru, WO Yusria, Dahlan, AR Dani, A Limbong. 2023b. Peningkatan Pengetahuan dan Kapasitas Teknik Cangkok Jeruk Siompu Pada Guru Dan Peserta Didik MAN 1 Buton Selatan. *PROPAGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 47 –54
- Husna, FD Tuheteru, WO Yusria, Dahlan, I Mansur, AR Dani, A Limbong. 2023c. Bimbingan Teknis Produksi Tabulampot Jeruk Siompu di MAN 1 Buton Selatan. *Indonesia Berdaya* 5(1): 113-118
- Husna, Hadini H, Munif A, Mansur I, Herliyana EN, Tuheteru FD, Basrudin, Dahlan - Umar M, Arif A, Albasri, WO Yusria, Mundu A, Asniah, La Baali, LO Kasno Arif- Samida E. 2022. *Jeruk Keprak Siompu*. IPB Press. Bogor
- Husna, Mansur I, Hadini H, Tuheteru FD, Basrudin, Albasri, Arif A, Umar M, WD Yusria, Asniah, Saribadu J, LD Kasno Arif, Dahlan, Asnani. 2023a. Penyuluhan Dan Pelatihan Produksi Pupuk Hayati Mikoriza Petani Jeruk Siompu. *PROPAGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 9-16
- Husna, Tuheteru FD, Basrudin, Arif A, Albasri, Yusriah WD. 2021. Peningkatan pengetahuan budidaya bitti berbasis pupuk hayati mikoriza kelompok tani hutan di kecamatan Rumbia Tengah kabupaten Bombana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5 (2): 41-46
- Pakki T, Husna, A Munif, PP Asmoro, Asniah, I Mansur, H Hadini, FD Tuheteru, Albasri, M Umar. WD Yusria, LD Kasno Arif, LD M Erif, H Hidayat, J Saribadu, Dahlan. 2023. Bimtek Pengenalan Penyakit Busa Batang/Diplodia Jeruk Siompu Dan Pengendalian Menggunakan Phymar C 67SL. *MEMBANGUN NEGERI*, 7 (1): 40-47

Tuheteru FD, Husna, Wa Ode Yusriah, La Ode Kasno Arif. 2020. Peningkatan kapasitas budidaya jabon merah kelompok tani hutan Maju Makmur. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI, 4 (2): 124-129

Tuheteru, FD, Husna, WO Yusria. 2019a. Jabon Merah. Deepublish. Yogyakarta.

